

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN
DI MTs NEGERI 2 BREBES**



TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

Oleh:

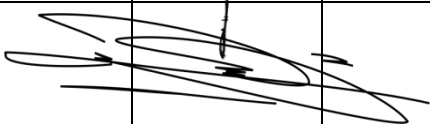
ULWIYAH
NIM. 50224052

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ulwiyah
NIM : 50224052
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr.H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		
Pembimbing II	Dr. Slamet Untung, M.Ag NIP.19670421 199603 1 001		

Mengetahui:
a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



Prof. Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag
NIP. 19720105 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM PENINGKATAN MUTUPENDIDIKAN DI MTs NEGERI 2 BREBES ” yang
disusun oleh:

Nama : Ulwiyah
NIM : 50224052
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Maret 2026

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H.Ade Dedi Rohayana, M.ag 197101151998031005		2/4 ²⁶
Sekretaris Sidang	Prof.Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag. 197201052000031002		2/4 ²⁶
Penguji Utama	Dr. M. Ali Ghuftron, M.Pd 198707232020121004		2/4 ²⁶
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. 196704211996031001		2/4 ²⁶



Prof. Dr. H.Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 13 Maret 2026

Yang membuat pernyataan,

A red 10,000 Rupiah stamp is visible in the background. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SERUPAH RIBU RUPIAH', '10000', 'TEL. 20', 'MET RAI', and 'TEA 2011'. The serial number 'BC067AKXU 2433' is printed at the bottom of the stamp. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Ulwiyah
NIM. 50224052

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman transliterasi Arab–Latin dalam tesis ini mengacu pada keputusan bersama Kementerian Agama Republik Indonesia dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Pedoman Transliterasi Arab–Latin yang digunakan secara nasional dalam penulisan karya ilmiah di Indonesia.

A. Konsonan

Berikut ini Transliterasi Arab – latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Huruf Arab	Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

B. Vokal

1. Vokal Pendek

Harakat	Latin
َ (fathah)	a
ِ (kasrah)	i
ُ (dammah)	u

2. Vokal Panjang (Madd)

Huruf	Latin
ا	ā
ي	ī
و	ū

Contoh:

كِتَاب → *kitāb*

قُرْآن → *Qur'ān*

C. Diftong

Gabungan	Latin
ي + ا	ai
و + ا	au

Contoh:

بَيْت → *bait*

قَوْم → *qaum*

D. Ta' Marbūṭah (ة)

1. Jika berharakat hidup → ditulis t
زَكَاة → *zakāt*
2. Jika mati (waqaf) → ditulis h
رَحْمَةً → *rahmah*
3. Jika diikuti kata sandang → tetap t
زكاة الفطر → *zakāt al-fiṭr*

E. Syaddah (Tasydid)

Huruf yang bersyaddah ditulis rangkap.

Contoh:

رَبَّنَا → *rabbanā*

مُحَمَّد → *Muḥammad*

F. Kata Sandang (ال)

Kata sandang ditulis al-, baik pada huruf syamsiyah maupun qamariyah.

Contoh:

الشَّمْس → *al-syams*

القَمَر → *al-qamar*

G. Hamzah (ء)

1. Hamzah di awal kata tidak dilambangkan.

أَحْمَد → *Aḥmad*

2. Hamzah di tengah atau akhir kata dilambangkan dengan tanda (').

سُؤَال → *su'āl*

H. Penulisan Nama dan Istilah yang Telah Lazim

Nama atau istilah Arab yang telah lazim digunakan dalam bahasa Indonesia dapat ditulis sesuai ejaan yang berlaku, seperti:

1. Al-Qur'an
2. Hadis
3. Muhammad

Namun, dalam kutipan ilmiah atau analisis bahasa Arab, transliterasi tetap mengikuti pedoman ini.

I. Contoh Penggunaan dalam Penulisan Ilmiah

Pendidikan dalam Islam bertujuan membentuk insan kāmīl sebagaimana dijelaskan oleh al-Ghazālī dalam *Iḥyā' 'Ulūm al-Dīn*.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، هـ، أَوْ يُنَصِّرَانِهِ
أَوْ يُمَجِّسَانِهِ (مسلم و البخاري رواه)

"Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci/potensi tauhid). Maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi." (HR. Bukhari dan Muslim)

PERSEMBAHAN

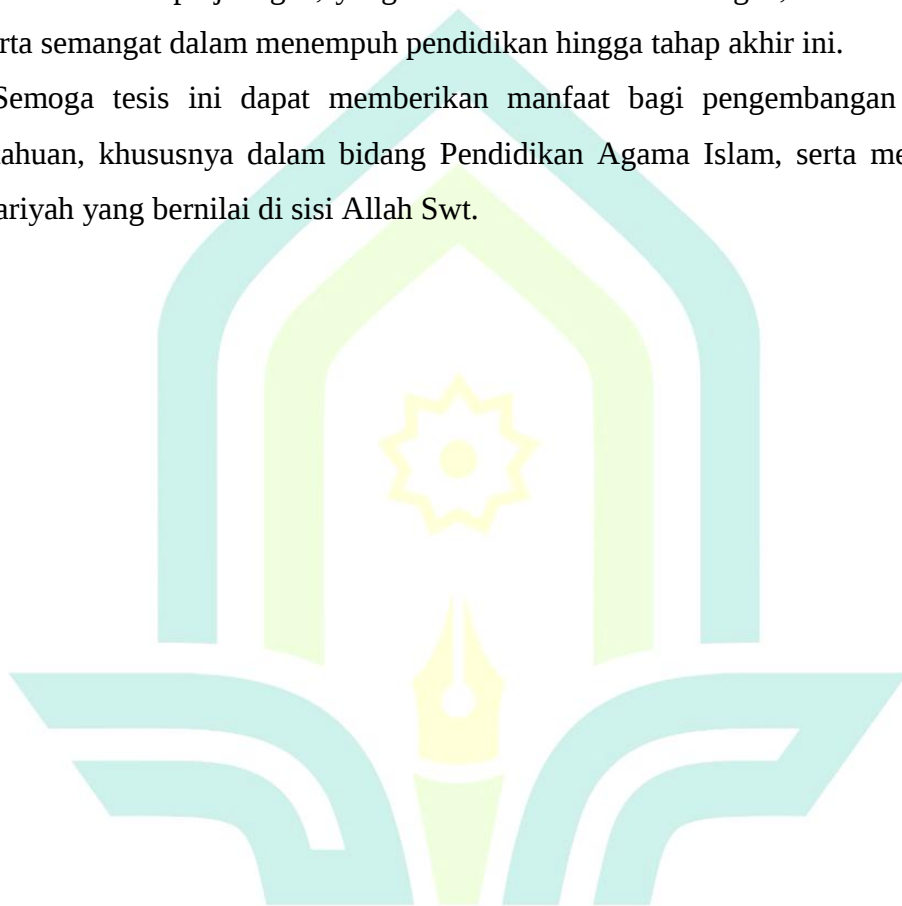
Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah Swt., tesis ini penulis persembahkan sebagai wujud ikhtiar ilmiah dan pengabdian dalam dunia pendidikan.

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah Swt., yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini dengan baik.
2. Kepada orang tua tercinta, yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan ketulusan telah menjadi sumber motivasi terbesar dalam setiap langkah perjuangan penulis.
3. Kepada suamiku H. Mohammad Sabikhis dan putra - putraku tercinta Farhan Anam dan Qomarul Arifien, yang selalu memberikan dukungan moril, semangat, dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan penuh kesungguhan.

4. Para dosen pembimbing dan dosen penguji, yang dengan kesabaran, keilmuan, dan bimbingannya telah memberikan arahan serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
5. Kepada Bapak Bambang Sunarto Selaku Kepala Sekolah , Guru, dan seluruh civitas akademika SDN Jagalempeni 04, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
6. Pihak narasumber Keluarga Besar MTs Negeri 2 Brebes
7. Rekan-rekan seperjuangan, yang telah memberikan dukungan, kebersamaan, serta semangat dalam menempuh pendidikan hingga tahap akhir ini.

Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, serta menjadi amal jariyah yang bernilai di sisi Allah Swt.



ABSTRAK

Ulwiyah, 2025, “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes”.. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. Pembimbing II. Dr. Slamet Untung, M.Ag.

Kata Kunci : *(kepemimpinan kepala madrasah, mutu pendidikan, manajemen pendidikan.)*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes. Kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran yang strategis dalam mengelola, mengarahkan, serta mengembangkan berbagai komponen pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta guru di MTs Negeri 2 Brebes. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui beberapa strategi, antara lain: penguatan manajemen madrasah, pembinaan dan peningkatan profesionalisme guru, pengembangan budaya mutu, serta optimalisasi proses pembelajaran. Selain itu, kepala madrasah juga berperan dalam melakukan supervisi akademik, memberikan motivasi kepada tenaga pendidik, serta membangun kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan sarana prasarana, perbedaan tingkat kompetensi guru, serta dinamika perkembangan pendidikan.

Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah memiliki implikasi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes melalui pengelolaan lembaga pendidikan yang efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia.

ABSTRACT

Keywords:(madrasah principal leadership, educational quality, educational management.)

This study aims to analyze the role of the principal's leadership in improving the quality of education at MTs Negeri 2 Brebes. The principal's leadership plays a strategic role in managing, directing, and developing various educational components to achieve quality educational goals. This study uses a qualitative approach with a case study. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects included the principal, the deputy principal for curriculum, and teachers at MTs Negeri 2 Brebes. Data analysis techniques were carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The research results show that the leadership of madrasah principals plays a crucial role in improving the quality of education through several strategies, including: strengthening madrasah management, fostering and enhancing teacher professionalism, developing a culture of quality, and optimizing the learning process. Furthermore, madrasah principals also play a role in conducting academic supervision, motivating educators, and building partnerships with various parties to support the improvement of educational quality. However, in its implementation, several challenges remain, such as limited infrastructure, differences in teacher competency levels, and the dynamics of educational development.

Thus, the leadership of the madrasah principal has significant implications for improving the quality of education at MTs Negeri 2 Brebes through effective, collaborative management of educational institutions, and oriented towards developing the quality of human resources.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan safaat-Nya di yaumil akhir nanti, Amin.

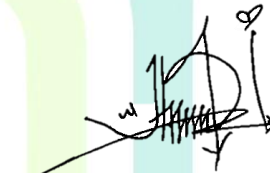
Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini Peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan Penelitian tesis ini.
2. Prof. Dr. Abdul Khobir, M.Ag. selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam Penelitian tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku pembimbing I dan Dr. Untung Slamet, M.Ag. Pembimbing II dalam Penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Bapak dan Ibu dosen, serta Staf Kampus UIN K.H. Aburrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana.

5. Kepala MTs Negeri 2 Brebes beserta Bapak / Ibu guru dan staf yang membantu penulis dalam menyusun tesis.
6. Kepala SDN Jagalempeni 04 dan Bapak / Ibu guru dan Staf yang mensuport dan mendo'akan penulis dalam menyusun tesis.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, sehingga dapat selesai dengan baik dan lancar, semoga Allah Swt, membalas kebaikan dengan balasan yang berlipat ganda. Aamiin.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Pekalongan, 13 Maret 2026



Ulwiyah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3. Pembatasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah	9
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1. Grand Theory	12
2.2. Aply Theory	15
2.3. Penelitian Terdahulu	17
2.4. Kerangka Berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Desain Penelitian	29
3.2. Latar Penelian	29
3.3. Data dan Sumber Data Penelitian	30

3.4. Teknik Pengumpulan Data	31
3.5. Teknik Keabsahan Data	32
3.6. Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	36
4.1. Identitas Sekolah	36
4.2. Sejarah Berdirinya Sekolah	37
4.3. Letak Geografis	39
4.4. Visi, Misi, dan Tujuan	40
4.5. Struktur Organisasi	41
4.6. Daftar Peserta Didik	44
4.7. Data Pendidik dan Kependidikan	45
4.8. Data Sarana dan Prasarana	51
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	54
5.1. Peran Kepala Madrasah dalam Membina Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	54
5.2. Implikasi Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	58
5.3. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah dalam Membina Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	60
BAB VI PEMBAHASAN	65
6.1. Peran Kepala Madrasah dalam Membina Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	65
6.2. Implikasi Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	68
6.3. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah dalam Membina Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes	75
BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	79
7.1. Kesimpulan	79
7.2. Saran dan Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.3. Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian ..	27
Tabel 2.4. Kerangka Berfikir	35
Tabel 3.6. Bagan Teknik Analisis Data	47
Tabel 4.1. Identitas Sekolah	48
Tabel 4.6. Daftar Peserta Didik	55
Tabel 4.7. Data Pendidik dan Kependidikan	56
Tabel 4.8. Sarana dan Prasarana	60



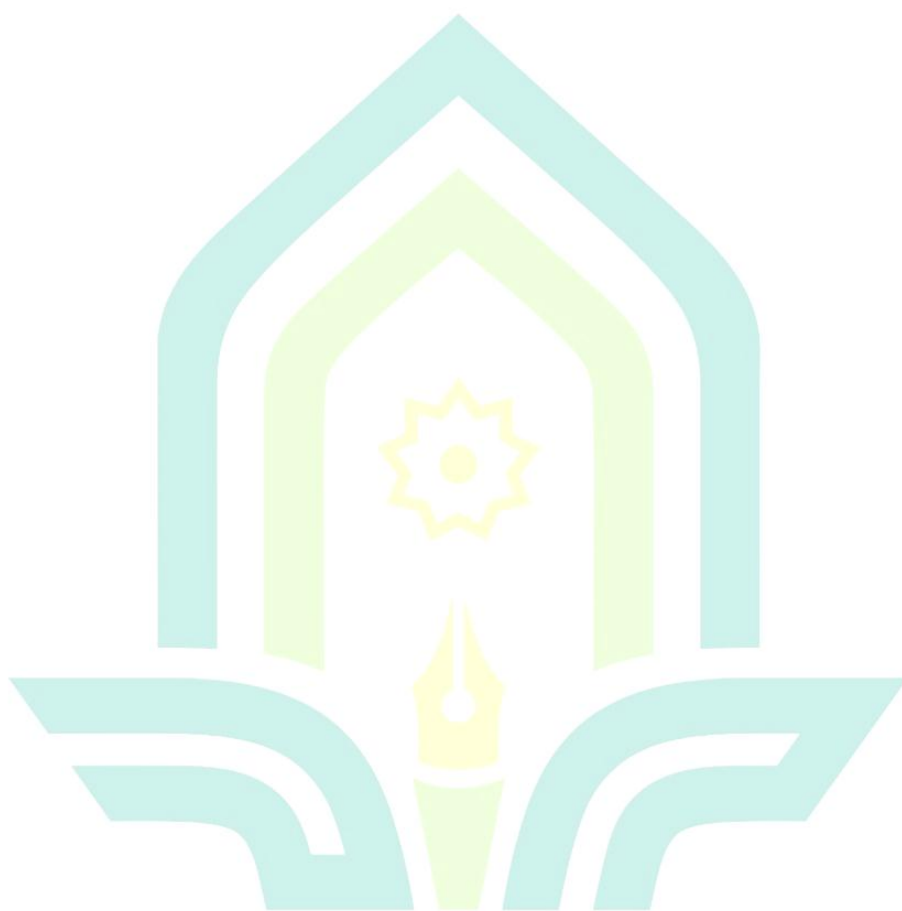
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Lokasi MTs Negeri 2 Brebes	41
Gambar 4.2. Kompleks MTs Negeri 2 Brebes	42
Gambar 4.3 Struktur Organisasi MTs Negeri 2 Brebes	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	86
----------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan merupakan indikator utama keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di setiap satuan pendidikan, termasuk di madrasah. Dalam konteks pendidikan Islam, peningkatan mutu tidak hanya bermakna capaian akademik, tetapi juga mencakup penguatan karakter, akhlak, dan budaya religius yang menjadi ciri khas madrasah. Oleh karena itu, dibutuhkan kepemimpinan kepala madrasah yang mampu menggerakkan seluruh komponen sekolah agar bekerja secara efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada perubahan (Sallis Edward, 2015)

Kepemimpinan kepala Madrasah berperan sebagai motor penggerak dalam proses pengelolaan dan pengembangan institusi pendidikan tersebut. Kepala madrasah yang efektif dicirikan kemampuan untuk membangun suasana pembelajaran yang mendukung, memberikan motivasi, serta memandu para guru beserta anak didik menuju pencapaian tujuan pendidikan optimal. Dalam kerangka pendidikan agama Islam, kepala sekolah diharapkan mampu menumbuhkan nilai-nilai keagamaan yang kokoh, sehingga para siswa tidak hanya memperoleh kecakapan akademis, melainkan juga pengembangan karakter yang kuat.(Wahjosumidjo,2013)

Kepala madrasah memiliki peran strategis sebagai leader, manager, administrator, supervisor, inovator, dan motivator. Peran tersebut menentukan bagaimana kebijakan diterjemahkan ke dalam praktik, bagaimana guru dibina, bagaimana lingkungan belajar ditata, serta bagaimana budaya mutu dibangun. Dalam praktiknya, mutu pendidikan tidak akan meningkat tanpa kepemimpinan yang visioner, partisipatif, dan responsif terhadap berbagai tantangan perkembangan zaman, seperti transformasi digital, perubahan kurikulum, serta tuntutan kualitas layanan pendidikan. (Mujamil Qomar, 2013)

MTs Negeri 2 Brebes sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam negeri memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, baik dalam aspek kurikulum, pembelajaran, manajemen, maupun kultur sekolah. Meski demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa upaya peningkatan mutu menghadapi beberapa tantangan, antara lain: variasi kompetensi guru, keterbatasan sarana-prasarana berbasis teknologi, implementasi kurikulum yang belum optimal, serta kebutuhan penguatan budaya disiplin dan karakter peserta didik. Kondisi tersebut menuntut kepala madrasah untuk tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga memimpin secara transformasional dan mampu melakukan perubahan. (Fullan, M. 2016)

Berbagai program telah diupayakan kepala madrasah, seperti pembinaan profesional guru, penguatan supervisi akademik, optimalisasi

penggunaan teknologi pendidikan, peningkatan kerjasama dengan masyarakat, serta pengembangan budaya religius. Namun, efektivitas program tersebut sangat bergantung pada gaya kepemimpinan dan kemampuan kepala madrasah dalam membangun komitmen kolektif warga sekolah.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan , maka perlu adanya perhatian dalam beberapa hal seperti: tenaga pengajar diharapkan yang professional, administrasi guru yang memadai dalam KBM, manajemen sekolah yang baik, kelengkapan buku-buku penunjang kegiatan belajar mengajar disekolah, pemimpin yang professional yang bertanggungjawab

Dengan demikian, penting untuk meneliti bagaimana peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes, bagaimana strategi yang ditempuh, hambatan yang dihadapi, serta sejauh mana dampak kepemimpinan tersebut terhadap peningkatan mutu. Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran empiris tentang praktik kepemimpinan kepala madrasah sekaligus menjadi rujukan dalam pengembangan kebijakan peningkatan mutu di lembaga pendidikan Islam.

Dalam konteks Kepala Madrasah, ini berarti kemampuan untuk menginspirasi dan mengarahkan seluruh elemen madrasah memiliki sebuah tujuan pendidikan yang telah disepakati

Pendidikan berperan sebagai fondasi fundamental dalam proses pembentukan karakter serta pengembangan pengetahuan generasi muda. Di Indonesia, pendidikan agama Islam memainkan peran krusial dalam bentuk nilai moral dan etika dikalangan siswa, oleh sebab itu mutu pendidikan islam perlu ditingkatkan secara berkelanjutan. Salah satu elemen utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan tersebut adalah kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah serta disiplin kerja yang tinggi di antara para guru

Mutu Pendidikan Agama Islam (PAI) merujuk pada tingkat kualitas atau keunggulan dalam penyelenggaraan dan hasil dari proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Ini mencakup berbagai aspek yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan anak didik yang mempunyai pemahaman komprehensif, internalisasi serta praktik ajaran Islam yang benar, serta tepat sekaligus membina akhlak yang luhur. (Muhaimin2012).

Kualitas pendidikan Islam, termasuk PAI, harus berdasarkan pada ajaran nilai pokok Islam yang sumbernya dari Al-Qur'an dan As-Sunnah. Dalam konteks ini mencakup penguasaan materi, internalisasi nilai-nilai serta implementasi pendidikann ajaran Islam untuk kehidupan dalam sehari-hari. (Muhaimin. 2009).

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kepemimpinan kepala madrasah di MTs Negeri 2 Brebes dalam

menjalankan fungsi manajerial, supervisi, dan kepemimpinan pembelajaran, serta untuk menjelaskan solusi atau upaya kepala madrasah dalam mengatasi hambatan peningkatan mutu pendidikan sehingga dapat mencapai target mutu yang ditetapkan Madrasah

MTs Negeri 2 Brebes, sebagai institusi pendidikan Islam pada jenjang menengah di Kabupaten Brebes, menunjukkan karakteristik dan dinamika tersendiri dalam upaya meningkatkan mutu pendidikannya. Pengkajian mendalam terhadap peran kepemimpinan kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes serta aktualisasi disiplin kerja tenaga pendidik di lembaga ini menjadi krusial untuk menentukan elemen-elemen yang memberikan kontribusi positif maupun tantangan yang dihadapi dalam mencapai mutu pendidikan yang optimal.

Oleh karena itu , penulis menganggap perlu melakukan elaborasi secara komprehensif terkait dengan apa saja yang dapat digali dari peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memperkuat konsep hubungan dalam mencapai keberhasilan pendidikan serta dukungan pemimpin yang akan mendorong disiplin guru akan lebih baik. Berdasarkan kondisi yang dijelaskan tersebut , maka penulis berniat untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul **“Peran kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs**

Negeri 2 Brebes” menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dinamika internal madrasah dalam upaya mencapai mutu pendidikan yang unggul

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari Penjelasan serta latar belakang yang telah diuraikan maka beberapa identifikasi masalah terkait peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes dapat mencakup beberapa aspek berikut;

1.2.1 Strategi Kepemimpinan

Tidak semua kepala sekolah memiliki kemampuan untuk menerapkan strategi yang efektif dalam peningkatan mutu pendidikan di madrasah. Strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. (Wahjosumidjo. 2013). Peran kepemimpinan Kepala Madrasah (Kama) di MTs Negeri 2 Brebes sangat krusial dan memiliki dimensi yang komprehensif dalam membina mutu pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian dan studi yang umum dilakukan pada MTs Negeri 2 Brebes, peran kepemimpinan Kepala madrasah dapat dikelompokkan ke dalam fungsi manajerial dan kepemimpinan pembelajaran (pedagogis). (Mulyasa, E. 2014)

Mendorong Bimbingan dan Peningkatan Keterampilan Staf Pendidik, Kepala Madrasah berperan dalam memberikan bimbingan

kepada guru-guru, meningkatkan keterampilan mereka, dan memotivasi mereka untuk mencapai kinerja yang lebih baik

1.2.2 Keterbatasan Kompetensi dan Kesiapan Guru

Keterbatasan kompetensi dan kesiapan guru merupakan salah satu tantangan paling krusial dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam konteks implementasi kebijakan baru seperti Kurikulum Merdeka atau transformasi digital di madrasah seperti MTs Negeri 2 Brebes.

Kompetensi dan kesiapan guru sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kurangnya kompetensi dan kesiapan guru dapat menjadi penghambat dalam pengembangan kurikulum,. Kepala madrasah perlu memberikan bimbingan, pengawasan, dan peningkatan keterampilan di antara staf pendidikan

1.2.3 Persaingan Antar Madrasah

Persaingan antar madrasah juga dapat menjadi penghambat peningkatan mutu, kepala madrasah harus mampu membuat strategi yang efektif untuk meningkatkan daya saing madrasah

Kepemimpinan Kepala Madrasah dan disiplin kerja guru memiliki implikasi yang signifikan terhadap mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes. Keduanya merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif dan efektif.

Kepala Madrasah yang efektif mampu memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada guru, sehingga meningkatkan kinerja mereka. Motivasi yang diberikan oleh kepala madrasah dapat meningkatkan dedikasi dan produktivitas guru (Robbins, S. P., & Judge, T. A. 2018)

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memastikan penelitian ini lebih fokus dan terarah, penting untuk menetapkan batasan masalah. Berikut beberapa batasan masalah yang diterapkan dalam kajian peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes, yaitu ;

1.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs Negeri 2 Brebes, Jawa Tengah, Oleh karena itu cakupan ini dibatasi kepala madrasah dan siswa

1.3.2 Subyek Penelitian

Penelitian ini akan fokus pada Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah (Waka) Bidang Kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes

1.3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu yaitu dari bulan Desember 2025 sampai Maret 2026

1.3.4 Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif Deskriptif , seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen

Dengan batasan masalah yang jelas, bertujuan untuk dapat dilakukan dengan lebih focus penelitian dan efektif, sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih akurat dan relevan.

1.4 Rumusan Masalah

- 1.4.1 Bagaimana peran Kepala Madrasah dalam membina mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes?
- 1.4.2 Bagaimana implikasi kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes?
- 1.4.3 Bagaimana tantangan dan hambatan Kepala Madrasah dalam membina mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, Tujuan penelitian mengenai peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes adalah untuk menganalisis dan memahami secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan di madrasah tersebut.

- 1.5.1 Menganalisis peran Kepala Madrasah dalam membina mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes
- 1.5.2 Menganalisis implikasi Peran Kepala Madrasah terhadap mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes
- 1.5.3 Mengidentifikasi tantangan dan hambatan Kepala Madrasah dalam membina mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis bertujuan untuk menghasilkan manfaat dan kegunaan yang signifikan. Secara khusus Penelitian ini memberikan kontribusi baik dalam aspek teori maupun kegunaan secara praktis yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan teori kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah. Temuan penelitian dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pendidikan Islam.

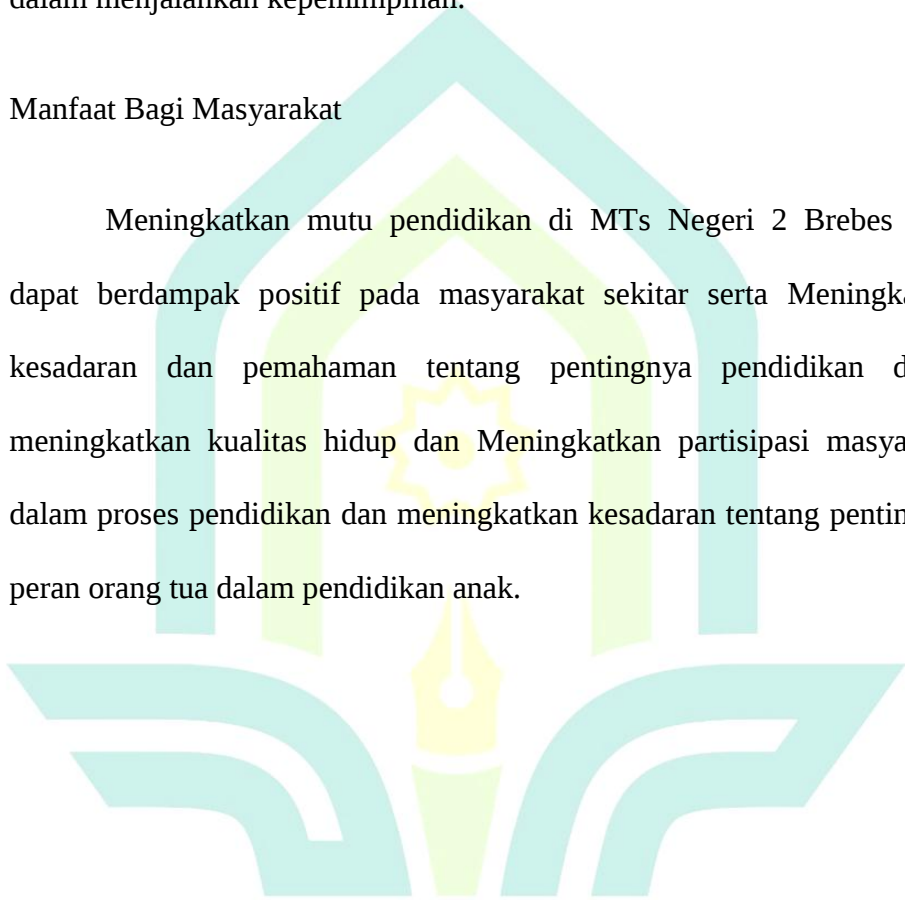
Menambah pengetahuan tentang peran kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, Mengembangkan teori tentang kepemimpinan pendidikan yang efektif serta Meningkatkan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan.

1.6.2 Manfaat Praktis

Bagi Kepala Sekolah , Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan panduan praktis, serta tentang bagaimana meningkatkan mutu pendidikan melalui kepemimpinan yang efektif., termasuk strategi-strategi yang dapat diterapkan, serta faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan kepemimpinan.

1.6.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes yang dapat berdampak positif pada masyarakat sekitar serta Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas hidup dan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pendidikan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak.



BAB VII

SIMPULAN

7.1 Kesimpulan

Dalam pembahasan, tesis peneliti yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes, maka akhirnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut

1. Bahwa Peran Kepala Madrasah dalam membina mutu pendidikan di MTs Negeri 2 Brebes sangatlah krusial yaitu mampu menjalankan peran sebagai pemimpin transformasional dengan cara mengubah pola pikir guru dari cara mengajar konvensional menuju arah digitalisasi hal ini terlihat dari keberhasilan dalam implementasi strategi dari tutor sebaya yang efektif menghapus hambatan literasi IT antar generasi
2. Internalisasi Nilai "Kurikulum Berbasis Cinta"
Keberhasilan yang paling mendasar adalah terciptanya budaya mutu yang dilandasi oleh Keteladanan (Uswah Hasanah). Kedisiplinan dan profesionalisme guru tumbuh secara intrinsik karena pendekatan pimpinan yang penuh empati dan kasih sayang. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan "hati" mampu memperkuat efektivitas sistem birokrasi yang kaku.

3. Bahwa Gaya kepemimpinan Kepala Madrasah memiliki pengaruh yang sangat menentukan terhadap keberhasilan implementasi kurikulum, baik itu Kurikulum Merdeka maupun kurikulum khas madrasah. Di MTs Negeri, gaya kepemimpinan berfungsi sebagai "mesin" yang mengubah kebijakan tertulis menjadi praktik di dalam kelas.

7.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian mengenai peran kepemimpinan di MTs Negeri 2 Brebes, berikut beberapa Saran Strategis yang ditujukan kepada berbagai pihak untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pendidikan:

- 1 Bagi Kepala MTs Negeri 2 Brebes
Melembagakan Strategi Peer Tutoring: Mengingat efektivitas tutor sebaya dalam mengatasi gap IT, disarankan agar program ini tidak hanya bersifat insidental, namun dituangkan dalam SK (Surat Keputusan) atau SOP yang terstruktur agar memiliki keberlanjutan (sustainability).
- 2 Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan
Membangun Budaya Belajar Mandiri: Guru disarankan untuk terus mengeksplorasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) secara mandiri tanpa menunggu instruksi, guna menyelaraskan kompetensi dengan gaya kepemimpinan Kepala Madrasah yang sudah adaptif.

3 Bagi Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Brebes

Menjadikan MTsN 2 Brebes sebagai pilot project atau madrasah percontohan dalam hal manajemen perubahan, khususnya terkait integrasi Kurikulum Merdeka dan pendekatan Kurikulum Berbasis Cinta.

4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Studi Dampak Jangka Panjang, Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai dampak jangka panjang dari "Kurikulum Berbasis Cinta" terhadap indeks kebahagiaan siswa dan karakter lulusan di dunia kerja/jenjang pendidikan berikutnya.

Analisis Variabel Lain: Meneliti variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap mutu, seperti partisipasi komite madrasah atau pengaruh lingkungan sosial ekonomi masyarakat sekitar terhadap efektivitas kepemimpinan madrasah

7.3 Penutup

Penelitian mengenai peran kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs Negeri 2 Brebes memberikan sebuah gambaran utuh bahwa mutu pendidikan bukanlah sekadar angka-angka

administratif, melainkan hasil dari interaksi kemanusiaan yang terarah.

Peningkatan mutu di madrasah ini tidak terjadi secara kebetulan atau hanya karena adanya instruksi dari pemerintah pusat melalui Kurikulum Merdeka. Keberhasilan tersebut merupakan buah dari keberanian seorang pemimpin untuk melakukan revolusi peran—dari seorang manajer birokratis menjadi seorang pemimpin pembelajaran yang visioner sekaligus humanis.

Melalui penggabungan antara kecanggihan sistem (digitalisasi dan manajemen modern) dengan ketulusan hati (Kurikulum Berbasis Cinta), Kepala Madrasah telah menciptakan sebuah ekosistem pendidikan di mana:

Guru merasa didorong, bukan dipaksa: Transformasi digital melalui peer tutoring menjadi bukti bahwa perubahan bisa dilakukan tanpa harus menyakiti atau meminggirkan pihak tertentu.

Siswa menjadi pusat perhatian: Kepemimpinan instruksional yang kuat memastikan setiap kebijakan berujung pada peningkatan kualitas belajar siswa di kelas.

Karakter menjadi napas organisasi: Keteladanan (Uswah Hasanah) yang ditunjukkan oleh pemimpin menjadi kurikulum yang lebih kuat daripada sekadar teks di buku panduan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. & Mitra, O. 2021, '*Permasalahan pendidikan islam di lembaga pendidikan madrasah*', *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, vol. 21, no. 01, pp. 32–45.
- Amin, M. (2015). *Peran Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Anak*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 56-67.
- Arikunto, S. (2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyifa, H. N. (2021). *Strategi pembinaan akhlakul karimah di MTs Muhammadiyah 1 Yogyakarta* (Skripsi, Universitas Ahmad Dahlan). UAD Repository.
- Cohen, S., & Wills, T. A. (1985). *Stress, social support, and the buffering hypothesis*. *Psychological Bulletin*, 98(2), 310-357.
- Das, A. 2020, '*Educational Supervision: a Theoretical Perspective*', *International*
- Destriani, D. 2022, '*Inovasi pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Rejang Lebong*', *INCARE, International Journal of Educational Resources*, vol. 2, no. 6, pp. 614–30.
- Epstein, J. L. (2001). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Fadhillah, A. R. (2020). Dukungan emosional guru dalam meningkatkan karakter siswa di madrasah. *Jurnal Pendidikan Karakter Islam*, 8(2), 123–134.
- Fakhruddin, A. 2011, '*Prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam dalam konteks*
- Fullan, M. (2016). *The new meaning of educational change* (5th ed.). Teachers College Press
- Gunawan, D. (2018). *Pengaruh pembinaan akhlakul karimah terhadap perilaku siswa di MTs Darul Ulum Jombang* (Skripsi, Universitas Hasyim Asy'ari). Unhasy Repository.
- Hadi, M. (2019). *Pengembangan Akhlakul Karimah dalam Perspektif Sosial dan Budaya*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 4(1), 89-101.

- Hidayah, F. N. (2019). *Peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah di MTs Al-Khairat Summersari* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Jember). IAIN Jember Repository.
- Hidayatullah, M. (2017). *Peran guru dalam pembinaan karakter siswa di MTsN 1 Sleman* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta). UIN Sunan Kalijaga Repository.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (1997). *Why do parents become involved in their children's education?* Review of Educational Research, 67(1), 3-42.
- Huda, N. (2017). *Pentingnya dukungan sosial dan emosional guru dalam pendidikan karakter siswa. Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 201–210. *Journal of Management*, vol. 11, no. 12, pp. 982–7.
- Mariam, S. (2019). *Pengaruh peran guru dalam pembinaan akhlakul karimah di madrasah tsanawiyah. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 7(1), 33–44.
- Moh. Slamet Untung. (2019). *Metodologi Penelitian*. Litera Yogyakarta.
- Muhaimin. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2019. – Menjelaskan karakteristik mutu PAI, penguatan karakter, dan budaya religius di madrasah.
- Mulyadi, A. (2014). *Pendidikan Akhlak dalam Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyani, R. (2013). *Dukungan Emosional dan Dampaknya terhadap Kesejahteraan Psikologis*. Jurnal Kesehatan Mental, 7(3), 89-102.
- Mulyasa, E. (2015). *Manajemen Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. *persekolahan*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, vol. 9, no. 2, pp. 199–
- Putri, Y. E. (2018). *Pembinaan akhlakul karimah pada siswa madrasah tsanawiyah melalui pendidikan karakter. Jurnal Tarbiyatuna*, 5(1), 45–56.
- Sallis, Edward. *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page, 2015.
- Slameto, S. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Suhendar, M. (2017). *Pendidikan Akhlak dalam Konteks Keluarga dan Sekolah. Jurnal Pendidikan Agama*, 11(2), 123-134.

- Suryanto, A. (2020). *Peningkatan akhlakul karimah peserta didik melalui pendekatan pembelajaran aktif di MTs Negeri 1 Kudus* (Skripsi, Universitas Muria Kudus). UMK Repository.
- Sutrisno, A. (2012). *Pengaruh Dukungan Emosional terhadap Kesehatan Mental di Kalangan Remaja*. Jurnal Psikologi Klinis, 5(2), 112-120.
- Suyanto, A. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taufik, M. (2011). *Peran Dukungan Sosial dalam Mengatasi Stres dan Depresi pada Remaja*. Jurnal Psikologi, 8(1), 45-60.
- Taylor, S. E., Lichtman, R. R., & Wood, J. V. (2000). *Coping, coping dispositions, and social support: A meta-analytic review*. Journal of Personality and Social Psychology, 58(2), 313-341.
- Wahid, F. (2021). *Peran guru dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa melalui pembelajaran Islam*. Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah, 6(2), 78-90.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2002.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mukti, T. (2018). *Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan*. Jurnal 1.2.1
- Mujamil Qomar. (2013). *Kepemimpinan Kyai: Efektivitas dan Model Pengembangan Pesantren*. Erlangga.
- Muhaimin. (2009). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Syaroh, L. S., & Mizani, H. (2020). *Pembentukan Karakter Religius Melalui Budaya Madrasah*. Jurnal Pendidikan Islam, 9(1), 55-72.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoretik dan*